

Agnes Lidyana (2004). "PERILAKU BERPACARAN REMAJA YANG MEMPUNYAI PENGALAMAN MENGETAHUI AKTIVITAS *SEXUAL INTERCOURSE*". Skripsi Strata-1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Surabaya.

## ABSTRAK

Perilaku berpacaran remaja dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebebasan akses informasi melalui internet, *blue film*, bacaan buku-buku porno, juga pengalaman melihat aktivitas seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi perilaku berpacaran remaja yang mempunyai pengalaman masa kanak-kanak melihat aktivitas *sexual intercourse* orangtua.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Hal-hal yang digali melalui wawancara adalah data identitas, pengalaman melihat aktivitas *sexual intercourse*, dan perilaku berpacaran subyek. Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Subyek penelitian ini adalah 3 remaja pria dan 2 remaja wanita berusia 20-24 tahun yang belum menikah dan mempunyai pengalaman melihat aktivitas *sexual intercourse* orangtuanya pada masa kanak-kanak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku berpacaran remaja yang mempunyai pengalaman melihat aktivitas *sexual intercourse* orangtua pada masa anak-anak beragam. Empat subyek mempraktekkan aktivitas seksual sampai pada tahap *petting* dan satu subyek sampai pada tahap *intercourse*. Pengalaman masa kecil tersebut menimbulkan keinginan untuk meniru terutama pada subyek pria. Perilaku berpacaran bebas remaja pada subyek-subyek ini juga mendapat stimulasi dari faktor internal seperti kemasakan alat-alat reproduksi pada individu, kendali diri, serta keseringan menonton film yang merangsang atau *blue film* yang kemudian menimbulkan rasa ingin tahu dan mencoba. Selain itu faktor eksternal yang berpengaruh adalah lingkungan tempat tinggal yang sepi, adanya kesempatan privasi, penerimaan sosial dari keluarga pacar, dan kurangnya kontrol sosial dari keluarga